

Mahasiswi UM Surabaya Kampanyekan Stop Kekerasan Seksual

Rabu, 12-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, SURABAYA - Kritik atas banyaknya kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di lingkungan pendidikan, Komunitas Wanita Muda Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) kampanyekan aksi dan galang penandatanganan Stop Kekerasan Seksual.

Dilakukan di Lantai Dasar (Landas) Gedung At-Tauhid Tower UM Surabaya, pada Senin (10/12), merupakan puncak dari acara 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan.

Tersangat kasus yang menimpa seorang mahasiswa yang beberapa waktu sempat *viral*, ketika ia melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu daerah Tertinggal di Indonesia. Sebelumnya kasus itu menguap begitu saja sebelum ada aksi yang dilakukan oleh salah kelompok jurnalis kampus tersebut mengangkat kisahnya.

Disampaikan oleh Arin Setyowati, Koordinator Aksi, sekaligus Wakil Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) UM Surabaya.

“Kasus tersebut menambah daftar kekerasan seksual pada lingkup kampus dan tentu ini sangat memprihatinkan sehingga kami perlu melakukan aksi ini,” tuturnya.

Aksi tersebut disimbolkan dengan alat peraga manekin yang berbentuk seperti badang laki-laki dan perempuan. Kemudian partisipan memberikan tanda berupa stiker yang ditempel dibagian tubuh manekin yang mereka anggap rawan untuk terjadinya kekerasan seksual.

Setelah selesai, Arin mendapat hasil bagian tubuh yang paling banyak ditempel stiker adalah dada dan alat kelamin.

Ia mengatakan, aksi yang dilakukan adalah sebagai upaya mengkampanyekan dan diharapkan dapat memicu kepedulian masyarakat terhadap isu ini. “Ini sebagai langkah awal untuk menunjukkan kami peduli terhadap kasus ini,” katanya

Sebagai simbol bentuk perjuangan, dalam aksi ini dibagikan kaktus kepada para partisipan sebagai simbol perjuangan korban kekerasan seksual.